

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Sunan Drajat Sugio pada bulan April 2025 dengan jumlah responden sebanyak 98 siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Sebelum diberikan edukasi audiovisual tingkat pengetahuan pencegahan perilaku seksual pada remaja di SMA Sunan Drajat Sugio hampir seluruh siswanya dalam kategori rendah (92,2%).
- 2) Sesudah diberikan edukasi audiovisual tingkat pengetahuan pencegahan perilaku seksual pada remaja di SMA Sunan Drajat Sugio dalam kategori tinggi (58,2%).
- 3) Sebelum di berikan edukasi audiovisual tingkat asertivitas siswa sebelum intervensi sebagian besar berada pada kategori rendah (49%), dengan kesulitan dalam menolak ajakan negatif dan menyampaikan pendapat secara tegas.
- 4) Sesudah di berikan edukasi audiovisual tingkat asertivitas siswa, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi (5,1%), Setelah intervensi, terjadi peningkatan signifikan pada tingkat asertivitas siswa, terlihat dari kemampuan menyatakan pendapat, mempertahankan hak, dan menolak tekanan sosial.

- 5) Ada pengaruh pada Edukasi audiovisual terhadap tingkat asertivitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan ($P=0,001$) dalam meningkatkan tingkat asertivitas remaja di SMA Sunan Drajat Sugio.
- 6) Ada pengaruh pada Edukasi audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa ($P=0,001$) mengenai pencegahan perilaku seksual remaja di SMA Sunan Drajat Sugio.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Praktis

Diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pendidikan kesehatan reproduksi yang lebih menarik dan interaktif, khususnya melalui media audiovisual dan pelatihan asertivitas.

5.2.2 Bagi Praktisi

1) Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat mengintegrasikan materi pencegahan perilaku seksual dan pelatihan asertivitas dalam kegiatan pembinaan siswa, serta meningkatkan komunikasi terbuka antara guru dan siswa terkait isu-isu remaja.

2) Bagi Profesi Keperawatan dan Pendidikan Kesehatan

Diharapkan dapat berperan aktif dalam menyusun dan memberikan edukasi kepada remaja terkait perilaku seksual sehat serta penguatan sikap asertif untuk menjaga diri dari tekanan lingkungan.

3) Bagi Remaja

Diharapkan mampu mengenali risiko perilaku seksual, menolak ajakan yang merugikan, serta berani menyatakan pendapat dan menjaga prinsip pribadi secara sehat dan bertanggung jawab.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dalam penerapan intervensi edukatif di bidang kesehatan reproduksi dan memperluas wawasan dalam metode penelitian kuantitatif berbasis pretest-posttest.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan sampel yang lebih luas, waktu intervensi lebih panjang, dan mengevaluasi dampak jangka panjang dari edukasi berbasis audiovisual terhadap perubahan perilaku remaja.

6. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih aktif dalam memberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi dan menanamkan sikap asertif kepada anak sejak dini.

